KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN PASAMAN

PENGUMUMAN
NOMOR: 87/PL.02.2-Pu/1308/2025
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PENGUMUMAN NOMOR: 70/PL.02.2-Pu/1308/2025
TENTANG HASIL PENELITIAN PERBAIKAN PERSYARATAN ADMINISTRASI
BAKAL CALON BUPATI SERTA PENERIMAAN MASUKAN DAN TANGGAPAN
MASYARAKAT TERHADAP BAKAL CALON BUPATI
PADA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI PASAMAN TAHUN 2024
TINDAK LANJUT PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI
ATAS PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN

Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Surat Ketua KPU RI Nomor: 548/PY.02.1-SD/06/2025 tanggal 12 Maret 2025 perihal Petunjuk dan Arahan dalam Pelaksanaan Pencalonan pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Pasaman dan ketentuan Pasal 137 Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pencalonan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota yang telah diubah dengan Peraturan KPU Nomor 10 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pencalonan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota, serta menindaklanjuti Surat Ketua Bawaslu Kabupaten Pasaman Nomor: B-83/PM02.2 /K.SB-06/03/2025 tanggal 19 Maret 2025 perihal Saran Perbaikan, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pasaman mengumumkan Hasil Penelitian Perbaikan Persyaratan Administrasi Bakal Calon Bupati serta Penerimaan Masukan dan Tanggapan Masyarakat terhadap Bakal Calon Bupati Pasaman Tahun 2024 Tindak Lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi Atas Perselisihan Hasil Pemilihan sebagai berikut:

No	Nama Lengkap Calon		Status (Mantan Terpidana/Terpidana)	Hasil Penelitian Perbaikan Persyaratan Administrasi Calon
1	Bakal Calon Bupati	Drs. H. MARA ONDAK, M.M.	-	Memenuhi Syarat
2	Bakal Calon Bupati	SABAR AS, S.Ag., M.Si.	Mantan Terpidana	Memenuhi Syarat

Masyarakat dapat memberikan masukan dan tanggapan atas Bakal Calon Bupati Pasaman pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Pasaman Tahun 2024 Tindak Lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi Atas Perselisihan Hasil Pemilihan melalui:

1. Portal Publikasi Pemilu dan Pemilihan pada laman: https://infopemilu.kpu.go.id dalam fitur "tanggapan" dengan cara:
   a. memilih tahapan "Pencalonan Peserta Pemilihan Kepala Daerah";
   b. memilih kategori "Tanggapan terhadap Pasangan Calon Pemilihan Kepala Daerah";
   c. memilih calon yang akan diberikan masukan dan tanggapan ;
   d. mengisi data identitas pemberi masuan dan tanggapan masyarakat;
   e. mengisi jenis masukan dan tanggapan berupa:
      1) dukungan atas calon dan/atau pasangan calon,

2) masukan dan tanggapan masyarakat terkait: pasangan calon, status sebagai mantan terpidana dan terpidana termasuk jenis tindak pidananya, dan/atau hasil penelitian persyaratan administrasi calon/penelitian perbaikan persyaratan administrasi calon.

f. menuliskan uraian;
g. mengunggah dokumen yaitu: KTP-el dan/atau dokumen bukti penunjang yang relevan;
h. menekan "SUBMIT" .

2. Secara luring ke Kantor KPU Kabupaten Pasaman dengan alamat Jl. A Yani No 13 Nagari Pauah, Kecamatan Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, penyampaian masukan dan tanggapan masyakat secara luring dilakukan dengan cara:
   a. mengisi daftar hadir.
   b. mengisi formulir Model TANGGAPAN. MASYARAKAT.KWK PSU-MK dapat diunduh pada tautan (bit.ly/FormTanggapanPSU)
   c. menyerahkan formulir sebagaimana dimaksud huruf b kepada KPU Kabupaten Pasaman
   d. menyerahkan fotokopi KTP-el dan/atau dokumen bukti penunjang yang relevan.

Dalam rangka mewujudkan keterbukaan informasi dan mendorong partisipasi masyarakat pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Pasaman Tahun 2024 Tindak Lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi Atas Perselisihan Hasil Pemilihan, KPU Kabupaten Pasaman mengumumkan visi, misi dan program Bakal Calon Bupati dan Wakil Bupati Pasaman sebagaimana terlampir.

Masukan dan Tanggapan Masyarakat terhadap Bakal Calon Bupati Pasaman pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Pasaman Tahun 2024 Tindak Lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi Atas Perselisihan Hasil Pemilihan diterima oleh KPU Kabupaten Pasaman pada tanggal 19 - 21 Maret 2025.

Demikian diumumkan untuk diketahui.

Dikeluarkan di Lubuk Sikaping
Pada tanggal 21 Maret 2025

Ketua
Komisi Pemilihan Umum
Kabupaten Pasaman

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN PASAMAN

Taufiq

TANGGAPAN. MASYARAKAT.KWK PSU-MK

FORMULIR TANGGAPAN MASYARAKAT
TERHADAP PENCALONAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI PASAMAN
PADA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI PASAMAN TAHUN 2024
TINDAK LANJUT PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI ATAS PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN

Lubuk Sikaping,   Maret 2025

Yth. Ketua Komisi Pemilihan Umum
Kabupaten Pasaman
di -
Lubuk Sikaping

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: ....
NIK	: ....
Tempat/Tanggal Lahir	: ....
Jenis Kelamin	: ....
Status Perkawinan	: ....
Pekerjaan	: ....
Alamat	: ....
No. Telp/HP	: ....
Alamat Surat Elektronik	: ....

A. Menyampaikan masukan dan tanggapan terkait dokumen dukungan Pasangan Calon bahwa saya BUKAN PENDUKUNG Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Pasaman atas nama .... dan ....

B. Menyampaikan masukan dan tanggapan terkait Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Pasaman atas nama .... dengan uraian sebagai berikut:
....
....
....
....
....
....

C. Masukan dan tanggapan ini dilampiri dengan dokumen sebagai berikut:
   1. KTP-el
   2. ....
   3. ....
   4. ....

Demikian laporan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pemberi Tanggapan,

(   )

Keterangan:
*) Coret yang tidak perlu
1. A diisi untuk tanggapan pendukung pasangan calon perseorangan
2. B diisi untuk tanggapan terhadap pasangan calon/calon

VISI & MISI

CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI

PASAMAN TAHUN 2025-2029

"PASAMAN JUARA"

CALON BUPATI : Drs. Mara Ondak, MM

CALON WAKIL BUPATI : Desrizal, SKM. M.Kes

Dipindai dengan CamScanner

VISI & MISI
Drs. Mara Ondak, MM dan Desrizal, SKM, M.Kes
CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI PASAMAN TAHUN 2025-2029

A. LATAR BELAKANG

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak merupakan sarana rakyat untuk memilih secara langsung sosok yang akan memimpin suatu daerah. Pilkada bertujuan untuk menciptakan iklim demokrasi dimana seluruh masyarakat mempunyai hak yang sama untuk berpartisipasi secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Berdasarkan pasal 201 ayat 8 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 menyatakan bahwa Pemungutan suara serentak nasional dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupatidan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dilaksanakan pada bulan November 2024.

Pilkada Serentak dilaksanakan di Kabupaten Pasaman akan menentukan nasib Kabupaten Pasaman lima tahun kedepan. Melihat kondisi dan permasalahan Kabupaten Pasaman saat ini yang membutuhkan percepatan akselerasi pembangunan untuk kemajuan, keadilan dan kesejahteraan kami MARA ONDAK dan DESRIZAL bersepakat untuk mengikuti kontestasi politik Pilkada Kabupaten Pasaman Tahun 2024. Sebagai birokrat yang sudah malang melintang dalam perjalanan pemerintah dan pembangunan di Kabupaten Pasaman, kami yakin dan optimis akan bisa membawa Kabupaten Pasaman menuju masyarakat Maju, Berkeadilan dan Sejahtera (Pasaman Juara). Dalam rangka mewujudkan sinkronisasi Program Pemerintah Pusat dan Daerah, dengan mempedomani RPJPD tahun 2025-2045 dan kondisi eksisting Kabupaten Pasaman kami merumuskan permasalahan, isu strategis, visi dan misi sebagai berikut.

B. PERMASALAHAN PEMBANGUNAN

1. Masih Rendahnya Implementasi Agama dan Budaya Dalam Kehidupan Masyarakat

Keragaman Agama dan budaya di Kabupaten Pasaman belum berjalan selaras dan seimbang disebabkan belum kuatnya pengamalan nilai-nilai agama dan budaya di masyarakat karena masih rendahnya pemahaman agama dan budaya masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Agama dan budaya hanya menjadi simbol tanpa ada implementasi yang kuat di pemerintahan maupun di masyarakat, sehingga agama dan budaya tidak membentuk karakter manusia/individu menjadi lebih baik. Tokoh agama dan tokoh budaya belum melaksakan perannya secara optimal dalam memberikan pemahaman agama dan budaya di tengah-tengah masyarakat, sehingga masih terjadi kekerasan terhadap anak dan perempuan serta adanya LGBT yang menjadi ancaman terhadap generasi muda di Kabupaten Pasaman. Perkembangan teknologi yang tidak diiringi dengan penguatan nilai-nilai agama dan budaya dikhawatirkan akan semakin merusak generasi muda Pasaman. Selain itu kelembagaan agama dan budaya yang

Dipindai dengan CamScanner

aktif belum merata dan masih terkendala dengan fasilitas serta sarana prasarana pendukung dalam memajukan agama dan budaya menyebabkan terbatasnya fasilitasi agama dan budaya terhadap masyarakat.
Belum semua kebudayaan Kabupaten Pasaman yang teridentifikasi dan didokumentasikan dengan baik sehingga kesulitan dalam menyelaraskannya dengan nilai-nilai agama.

2. **Kualitas Sumber Daya Manusia Masih Rendah**

Kualitas Sumber Daya Manusia menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembangunan dan kemajuan suatu bangsa ataupun daerah. Upaya membangun kualitas SDM ini tidak terlepas dari mutu pendidikan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap dilandasi oleh nilai-nilai agama, moral dan budaya luhur Bangsa Indonesia. Kualitas SDM diukur dengan indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Semakin tinggi IPM semakin tinggi kualitas SDM dan sebaliknya. Saat ini IPM Kabupaten Pasaman masih berada pada posisi ke 18 dari 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat yang menunjukkan bahwa kualitas SDM Kabupaten Pasaman masih rendah dibanding kabupetan/kota lain di Provinsi Sumatera Barat

Rendahnya IPM Kabupaten Pasaman disebabkan masih rendahnya kualitas pendidikan, kualitas kesehatan dan pengeluaran perkapita masyarakat. Ketiga aspek ini merupakan pembentuk IPM sehingga jika ketiga aspek tersebut rendah maka kualitas SDM Kabupaten Pasaman akan tetap terendah di Sumatera Barat. Selain itu rendahnya kualitas pendidikan dan kesehatan akan berdampak pada rendahnya kualitas dan kompetensi pemuda dantenaga kerja serta tidak mampu menghadapi persaingan dalam memperoleh kesempatan kerja dalam kondisi minimnya lapangan kerja tersedia saat ini.

Maraknya kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan yang terjadi di Kabupaten Pasaman dikhawatirkan juga akan berdampak pada penurunan kualitas Sumber Daya Manusia. Hal ini disebabkan karena tidak berfungsinya peran anggota keluarga dengan baik dan tidak terpenuhinya kebutuhan anak dan perempuan secara maksimal.

3. **Pertumbuhan Ekonomi Yang Masih Rendah**

Ekonomi menjadi sektor penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Perekonomian Kabupaten Pasaman ditopang oleh sektor pertanian, perikanan dan kehutanan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Pasaman. Lebih dari 70% masyarakat Pasaman yang mengandalkan pertanian,perikanan dan perkebunan sebagai mata pencaharian utama, namun sektor ini belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat disebabkan produktivitas masih rendah karena minimnya teknologi pertanian, minimnya kualitas SDM petani, kurangnya akses modal dan belum maksimalnya hilirisasi sehingga ekspor masih dalam bentuk bahan mentah. Rendahnya hilirisasi ini menyebabkan PDRB Sektor pertanian, perikanan dan kehutanan terus menurun setiap tahunnya yang berdampak pada menurunnya perndapatan petani dan pembudidaya.

Dipindai dengan CamScanner

Hilirisasi yang rendah juga meneyebabkan sektor industri bergerak lambat sehingga kontribusinya terhadap PDRB masih rendah, selain itu hilirisasi juga belum terintegrasi dengan UMKM, koperasi dan ekonomi kreatif sehingga ekonomi bergerak semakin lambat. Peluang pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata juga belum mampu dikembangkan karena keterbatasan akses dan SDM pariwisata. Hutan yang luas dengan potensi hutan yang beragam masih menjadi salah satu sumber ekonomi yang belum digarap secara maksimal. Lambatnya pertumbuhan ekonomi dikhawatirkan akan menigkatkan pengangguran terbuka karena minimnya lapangan kerja tersedia.

4. **Masih Rendahnya Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan**

   Pemerintah mempunyai empat fungsi yaitu fungsi pelayanan, fungsi pengaturan, fungsi pembangunan dan fungsi pemberdayaan. Keempat fungsi ini belum optimal dilaksanakan terlihat dari masih rendahnya Kualitas Pelayanan Publik, masih rendahnya tata kelola pemerintahan, belum optimalnya kualitas pembangunan dan masih rendahnya pemberdayaan masyakarat dalam pembangunan. Pelayanan publik yang berkualitas belum merata dirasakan oleh seluruh masyarakat, sistem pemerintahan berbasis elektronik masih terkendala belum meratanya jaringan internet diseluruh wilayah Pasaman, regulasi masih tumpang tindih dan kualitas SDM ASN masih rendah. Selain itu rendahnya pengawasan dan pengaturan oleh pemerintah menyebabkan resiko korupsi masih tinggi terjadi di Kabupaten Pasaman.

5. **Masih Tingginya Tingkat Kemiskinan**

   Kemiskinan masih menjadi masalah di Kabupaten Pasaman. Menurut data BPS penduduk miskin Kabupaten Pasaman Tahun 2023 berjumlah 19.990 jiwa atau 6,80% dari jumlah penduduk. Jumlah ini tergolong tinggi dibandingkan dengan tingkat kemiskinan Provinsi Sumatera Barat. Tingginya tingkat kemiskinan disebabkan terbatasnya program perlindungan sosial yang diberikan oleh pemerintah dan pemberian bantuan sosial yang tidak tepat sasaran sehingga masyarakat miskin semakin miskin dan berpotensi menjadi miskin ekstrem. Selain itu belum meratanya akses dan tingginya beban pengeluaran masyarakat menyebabkan kemiskinan belum dapat diatasi.

6. **Masih Rendahnya Kualitas dan Pemerataan Infrastruktur**

   Keterbatasan akses dan infrastruktur menyebabkan belum meratanya pembangunan di Kabupaten Pasaman. Akses ke kabupaten/provinsi tetangga belum terbuka maksimal sehingga arus barang/jasa dan orang terutama hasil pertanian, perkebunan dan perikanan belum sepenuhnya dapat dipasarkan ke kabupaten/provinsi. Masih terdapat jalan dalam kondisi rusak dan tidak mantap akibat kurangnya pemeliharaan. Sebagian wilayah Kabupaten Pasaman masih menyandang status kawasan kumuh dan sanitasi serta air minum layak juga belum dirasakan oleh seluruh masyarakat. Selain itu infrastruktur pertanian seperti irigasi juga belum mampu mengairi seluruh lahan pertanian yang berdampak pada belum optimalnya produktivitas. Masih terjadi perebutan air untuk pertanian dan budidaya perikanan.

Dipindai dengan CamScanner

7. **Belum Optimalnya Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Yang Berkelanjutan**

Kabupaten Pasaman memiliki sumber daya alam yang melimpah dan tersebar hampir diseluruh kecamatan. Hutan dengan keanekaragaman hayati merupakan salah satu sumber daya alam dengan potensi sumber ekonomi baru bagi masyarakat. Pertambahan penduduk dan tuntutan pemenuhan ekonomi menyebabkan eksploitasi besar-besaran terhadap sumber daya alam sehingga menganggu keseimbangan lingkungan. Kerusakan hutan akibat ladang berpindah menyebabkan erosi yang berdampak pada pencemaran air. Air semakin tercemar oleh aktivitas penduduk sekitar aliran sungai yang masih menggunakan aliran sungai sebagai tempat pembuangan sampah dan sanitasi. Selain itu limbah pestisida pertanian serta limbah pertambangan ilegal menambah beban kerusakan kualitas air.

Pertambahan penduduk juga menimbulkan masalah peda terjadinya penumpukan sampah karena masih rendahnya pengelolaan sampah. Sampah dibiarkan menumpuk pada penampungan sementara karena terbatasnya sarana pengangkut sampah dan bahkan pada daerah tertentu belum tersedia layanan pengangkut sampah.

Kerusakan lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam yang tidak sesuai dengan pripnsip-prinsip pembangunan berkelanjutan akan memicu meningkatnya potensi bencana di Kabupaten Pasaman yang juga merupakan salah satu daerah rawan bencana di Sumatera Barat. Masih rendahnya mitigasi bencana dan belum semua nagari tangguh bencana dibentuk merupakan permasalahan dalam penanggulangan bencana.

8. **Belum Optimalnya Kerjasama Antar Daerah**

Sebagai daerah yang berbatasan dengan 6 kabupaten dan 2 provinsi (Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Agam, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Mandailing Natal Dan Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera, Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau) seharusnya menjadi posisi strategis untuk menjalin kerjasama dengan seluruh daerah tetangga untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Namun Kabupaten Pasaman belum optimal meraih peluang kerjasama ini disebabkan kurangnya perencanaan yang terukur dan minimnya koordinasi antar daerah.

Posisi yang strategis ini juga berdampak negatif terhadap keamanan di Kabupaten Pasaman. Kabupaten Pasaman menjadi perlintasan perdagangan narkoba dari Provinsi Sumatera Utara dan rentan akan kriminalitas daerah sekitar. Selain itu ekonomi yang tidak stabil juga akan mengancam keamanan Kabupaten Pasaman.

C. ISU STRATEGIS

1. **Nilai-Nilai Agama dan Ketahanan Sosial Budaya**

Kabupaten Pasaman dengan keanekragaman agama dan budaya membutuhkan transformasi untuk menjadi daerah yang maju dari segala aspek dengan berlandaskan nilai-nilai agama dan ketahanan sosial budaya.Kemajuan teknologi telah membawa banyak perubahan bahkan telah mengubah pola pikir dan kebiasaan masyarakat.

Dipindai dengan CamScanner

Modernisasi dikhawatirkan akan mempengaruhi peran agama di masyarakat, karena dengan perubahan pola pikir dan kebiasaan agama tidak akan lagi dijadikan landasan utama dalam kehidupan. Modernisasi juga telah mempengaruhi keaslian kebudayaan sehingga akan mengalami kepunahan jika tidak dilestarikan dan dimajukan.

2. **Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing**
   Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dapat diwujudkan dengan memperkuat transformasi sosial. Transformasi sosial diarahkan pada pemenuhan pelayanan kesehatan yang berkualitas agar setiap orang mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam pelayanan kesehatan dan gizi, pemenuhan pelayanan pendidikan yang berkualitas agar setiap orang mempunyai ilmu pengetahuan, menguasai teknologi dan inovasi dengan setara dan pemenuhan perlindungan sosial agar setiap orang mempunyai status sosial yang sama dan setara sehingga terwujud kemajuan,keadilan dan kesejahteraan.

3. **Pertumbuhan ekonomi tinggi dan Optimalisasi Sektor Pertanian**
   Pertumbuhan ekonomi tinggi dapat diwujudkan dengan memperkuat transformasi ekonomi. Penuruan produktivitas membutuhkan adaptasi teknologi modern dan ivonasi sedangkan menurunnya kontribusi sektor pertanian, perikanan dan kehutanan terhadap PDRB memerlukan penguatan hilirisasi untuk peningkatan nilai tambah yang dapat dilakukan dengan memperkuat kapasitas dan kualitas kelembagaan serta sumber daya manusia UMKM, Koperasi, BUMD dan BUMNag. Menumbuhkan ekonomi kreatif sebagai sumber ekonomi baru dan penguatan pariwisata berbasis kearifan lokal yang berdaya saing, penguatan sektor industri dan perdagangan, dan penguatan investasi serta pelibatan ASN dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat diharapkan menjadi pendorong terwujudnya transformasi ekonomi.

4. **Optimalisasi Tata Kelola Pemerintahan Dan Kualitas Pelayanan Publik**
   Untuk terlaksananya pemerintahan sesuai dengan fungsinya perlu diwujudkan pelayanan publik yang berkualitas, tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel, regulasi yang berkualitas dan penegakan hukum yang baik serta SDM aparatur yang berkualitas yang responsif dan adaptif terhadap perkembangan dan teknologi, kelembagaan yang efektif, digitalisasi sistem pemerintahan yang merata dan berkualitas.

5. **Pengentasan Kemiskinan**
   Akurasi data dan kelembagaan kemiskinan menjadi isu strategis dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pasaman. Data yang tidak akurat menyebabkan program penanggulangan kemiskinan tidak tepat sasaran. Masih terdapat penduduk miskin yang tidak tersentuh oleh program perlindungan sosial. Perlu dilakukan verifikasi dan validasi data penduduk miskin dan membentuk kelembagaan yang profesional agar program penanggulangan kemiskinan dapat berjalan sesuai tujuan pemerintah untuk mewujudkan nol persen kemiskinan tahun 2045. Pengentasan kemiskinan membutuhkan kerjasama seluruh pihak agar beban pengeluaran masyarakat dapat diturunkan, pendapatan masyarakat ditingkatkan dan wilayah kantong-kantong kemiskinan diminimalkan.

Dipindai dengan CamScanner

6. **Infrastruktur Berkualitas.**

Pemerataan infrastruktur berkualitas akan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Infrastruktur jalan akan mendorong penguatan konektivitas dalam Kabupaten Pasaman dan dengan kabupaten/provinsi tetangga. Pemerataan jalan berkualitas perlu diwujudkan untuk meningkatkan arus barang, jasa dan orang yang selanjutnya akan berdampak pada percepatan pertumbuhan ekonomi. Selain itu infrastruktur irigasi sebagai pendukung produktivitas pertanian perlu ditingkatkan kualitasnya untuk mendorong perekonomian. Nagari yang masih masuk kategori kawasan kumuh perlu peningkatan pemukiman layak, sanitasi layak dan air minum layak.

7. **Pembangunan Berkelanjutan**

Peningkatan daya tampung dan daya dukung lingkungan menjadi isu strategis dalam pembangunan berkelanjutan. Daya tampung dapat ditingkatkan dengan pengendalian sampah dan limbah sementara daya dukung air dan lahan dapat dilakukan dengan meningkatkan kualias air melalui reboisasi, pengendalian pencemaran lingkungan dan mengurangi alih fungsi lahan. Diperlukan edukasi terhadap masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya alam sesuai dengan peruntukkannya agar keseimbangan lingkungan tetap terpelihara.

8. **Keamanan dan Kerjasama Antar Daerah**

Keamanan dan kerjasama antar daerah menjadi kunci penting terwujudnya kesejateraan masyarakat. Keamanan menjadi salah satu syarat terwujudnya kerjasama dan investasi. Keamanan yang tangguh akan berdampak pada kemajuan perekonomian suatu daerah. Melalui kerjasama, suatu daerah akan mampu mengkolaborasikan kekurangan dengan daerah lain sehingga bisa bersama-sama mencapai tujuan untuk kesejahteraan masyarakat.

D. VISI

Visi "Terwujudnya Pasaman Yang Maju, Berkeadilan dan Sejahtera"

Maju

Kabupaten Pasaman yang maju adalah terwujudnya masyarakat Kabupaten Pasaman yang lebih baik dan lebih sejahtera dalam aspek sosial budaya, ekonomi dan tata kelola pemerintahan. Terwujudnya masyarakat Kabupaten Pasaman yang kuat, tangguh dan inovatif sehingga memiliki daya saing yang tinggi dalam meraih peluang baik domestik maupun global. Memiliki ketahanan ekonomi yang tangguh sehingga mampu menghadapi segala tantangan secara mandiri dan berkelanjutan.

Terwujudnya perlindungan sosial yang adaptif dan responsif serta sejalan dengan kehidupan masyarakat Kabupaten Pasaman yang memiliki pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama serta adat istiadat dan budaya.

Dipindai dengan CamScanner

Berkeadilan

Pembangunan Kabupaten Pasaman Berkeadilan adalah Terwujudnya perbaikan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, ekonomi dan tata kelola pemerintahan secara merata di seluruh Kabupaten Pasaman yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau geografis serta tidak ada diskriminatif terhadap kelompok-kelompok tertentu

Sejahtera

Pembangunan Kabupaten Pasaman yang Sejahtera adalah mewujudkan masyarakat pasaman yang mampu mandiri dan terpenuhi segalakebutuhan hidupnya sehingga dapat menikmati hidup yang aman, tentram, damai dan menyenangkan. Masyarakat yang sejahtera akan terwujud jika pembangunan yang maju dan adil sudah terlaksana oleh pemerintah yakni terpenuhinya pendidikan, kesehatan dan infrastruktur yang berkualitas dan merata, tidak miskin, tidak kelaparan, tidak ada ketimpangan dan konflik. Hidup damai berdampingan berlandaskan agama, adat dan budaya.

E. MISI

Dalam rangka mewujudkan visi Terwujudnya Pasaman yang Maju, Berkeadilan dan Sejahtera dirumuskan misi sebaga berikut :

1) Penguatan Nilai-Nilai Agama dan Ketahanan Sosial budaya berlandaskan falsafah Adat Basandi Sarak-Sarak Basandi Kitabullah
2) Transformasi Sosial menuju Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing
3) Transformasi Ekonomi Yang Inklusif dan Berkelanjutan
4) Transformasi Tata Kelola Pemerintahan Yang Transparan, Akuntabel dan Inovatif
5) Mewujudkan percepatan penurunan kemiskinan
6) Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur dan Kewilayahan yang Merata dan berkeadilan
7) Mewujudkan pembangunan daerah yang berkesinambungan dan berwawasan lingkungan
8) Memperkuat Keamanan dan Kerjasama Daerah

F. PENJELASAN MISI

1) Penguatan Nilai-Nilai Agama dan Ketahanan Sosial budaya berlandaskan falsafah Adat Basandi Sarak-Sarak Basandi Kitabullah
   Agama dan Sosial Agama dan budaya merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan, agama dan budaya akan saling mempengaruhi, agama tidak mungkin terisolasi oleh budaya dan sebaliknya. oleh karenanya perlu diperkuat integrasi

Dipindai dengan CamScanner

agama dan budaya sehingga agama dan budaya bisa sejalan, selaras dan berdampingan. Penguatan nilai-nilai agama dan ketahanan sosial akan meningkatkan ketangguhan daerah dalam menghadapi tantangan dan kemajuan teknologi yang tidak terkendali. Perlu pemerataan dalam peningkatan kualitas pelayanan beragama. Peningkatan pemahaman nilai-nilai agama dan ketahanan sosial budaya akan menghasilkan individu yang berkualitas yang memiliki toleransi dalam kehidupan sehingga menjadi sumber energi untuk menggerakkan proses pembangunan daerah secara menyeluruh.

2) Transformasi Sosial menuju Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing
   Sumber daya manusia yang berkarakter dan memahami serta mengimplentasikan agama dan budaya dalam kehidupan sehari-hari merupakan dasar untuk memperkuat pondasi transformasi sosial. Dasar ini akan diperkuat dengan mewujudkan SDM yang sehat, cerdas dan produktif melalui penguatan program pendidikan, kesehatan dan ekonomi yang merata dan berkualitas sehingga terwujud SDM yang berdaya saing.

3) Transformasi Ekonomi Yang Inklusif dan Berkelanjutan
   Pertanian, Perkebunan, Perikanan dan Kehutanan merupakan sektor yang menjadi andalan perekonomian Kabupaten Pasaman. Pertumbuhan ekonomi yang masih relatif lambat membutuhkan transformasi ekonomi disegala aspek khususnya sektor pertanian, perikanan dan kehutanan yang merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Pasaman. Peningkatan produktivitas dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas sarana dan prasarana pertanian, penggunaan teknologi pertanian, peningkatan kapasitas SDM petani dan perluasan akses modal. peningkatan produktivitas dengan menerapkan teknologi yang bisa diakses oleh masyarakat secara mudah. Perlu diupayakan ketersediaan alat-alat pertanian, perkebunan dan perikanan modern yang terhubung dengan seluruh pelaku pertanian, perikanan dan perkebunana. Hilirasi menjadi kunci dalam meningkatkan nilai tambah pertanian, perikanan dan perkebunan. Hilirisasi akan diperkuat dengan teknolgi dan digitalisasi serta melibatkan UMKM dan ekonomi kreatif. Pemerintah harus memperkuat permodalan melalui kemudahan akses perbankan dan koperasi sehingga perekonomian tersistematis dari hulu ke hilir dengan harapan pertanian, perikanan dan kehutanan sebagai sektor basis dapat menjadi meningkatkan pendapatan masyarakat secara inklusif dan berkelanjutan.

4) Transformasi Tata Kelola Pemerintahan Yang Transparan, Akuntabel dan Inovatif
   Tujuan misi ini adalah mewujudkan pemerintahan yang bermartabat bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme serta menciptakan transparansi pengelolaan pemerintahan berbasis elektronik dan mewujudkan pemerintahan yang berpihak pada rakyat sehingga rakyat dapat merasakan hadirnya pemerintah ditengah kehidupan bermasyarakat.

Dipindai dengan CamScanner

5) Mewujudkan percepatan penurunan kemiskinan
   Angka kemiskinan yang masih tinggi menyebabkan belum terwujudnya kesejahteraan masyakat. Pemerintah harus menyalurkan bantuan sosial tepat sasaran sehingga diperlukan verifikasi dan validasi data sasaran. Program perlindungan sosial yang dilaksanakan harus sesuai dengan tingkat keparahan dan kedalaman kemiskinan, karena hanya dengan program yang tepat dan tepat sasaran kemiskinan benar-benar dapat dituntaskan.

6) Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur dan Kewilayahan yang Merata dan berkeadilan
   Keterhubungan dan konektivitas antar wilayah diperlukan untuk mendukung pergerakan perekonomian. Akses yang lancar akan memudahkan arus barang, jasa dan orang sehingga dapat mengurangi biaya transportasi. Konektivitas memudahkan hubungan dalam dan antar daerah serta akan mendorong terwujudnya pemerataan antar wilayah. Selain akses dan konektivitas, infrastruktur pemukiman layak, sanitasi layak, air minum layak dan infrastruktur lain penopang perekonomian harus merata diseluruh Kabupaten Pasaman agar dapat dinikmati secara adil oleh seluruh masyarakat.

7) Mewujudkan pembangunan daerah yang berkesinambungan dan berwawasan lingkungan
   Memperkuat prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan menjaga harmonisasi kehidupan manusia dan lingkungan.Mempertahankan daya tampung dan daya dukung lingkungan dengan meningkatkan kualitas air, tanah dan udara serta menjaga kelestarian keanekaragaman hayati dengan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap arti pentingnya keseimbangan lingkungan sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya bencana.

8) Memperkuat Keamanan dan Kerjasama Daerah
   Keamanan dan kenyamanan masyarakat menjadi proritas dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Pemerintah mampu memberikan rasa aman dan perlidungan kepada masyarakat disegala aspek kehidupan sehingga tercipta lingkungan yang kondusif untuk masyarakat berkegiatan dan berpatisipasi dalam pembangunan. Masyarakat dapat menyalurkan aspirasi tanpa rasa takut karena pemerintah menjamin terwujudnya 100% keamanan dan ketertiban.

G. ARAH KEBIJAKAN

Pasaman Yang Maju, Berkeadilan dan Sejahtera dalam rangka Perkuatan Fondasi Transformasi akan diwujudkan melalui arah kebijakan sebagai berikut:

1. Penguatan Nilai-Nilai Agama dan Ketahanan Sosial Budaya Berlandaskan Falsafah Adat Basandi Syara' Syara' Basandi Kitabullah

Dipindai dengan CamScanner

Relasi agama dan budaya merupakan kunci penting dalam penguatan nilai-nilai agama dan budaya. Peran tokoh agama dan tokoh budaya perlu diperkuat untuk mengintegrasikan agama dan budaya dalam kehidupan pemerintah dan masyarakat. Peningkatan kelembagaan dan fungsi adat dan agama melalui revitalisasi Lembaga Adat dan peningkatan sarana dan prasaran keagamaan. Penguatan nilai-nilai agama dan ketahanan sosial budaya didukung dengan program unggulan sebagai berikut :

a) Peningkatan Iman dan Taqwa
b) Tahfidz Qur'an
c) Imam dan Guru Ngaji Sejahtera
d) Adat istiadat
e) Fasilitasi Seni dan Budaya

2. Transformasi Sosial menuju Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing, melalui:

Transformasi sosial akan diwujudkan melalui pemenuhan layanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas, perlindungan sosial yang berkualitas dan peningkatan kualitas SDM tenaga kerja. Layanan pendidikan yang berkualitas akan diperkuat melalui peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan akses pendidikan, peningkatan kapasitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan, peningkatan partisipasi PAUD, peningkatan pengelolaan PAUD, peningkatan partisipasi sekolah anak usia sekolah melalui program sampai wajib belajar 13 tahun (1 tahun pra sekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah). Untuk mendukung dan mempercepat terwujudnya pelayanan pendidikan yang berkualitas akan dilaksanakan Program unggulan sebagai berikut :

a) Pendidikan Gratis Plus
b) Program Satu Keluarga Satu Sarjana
c) Beasiswa Keluarga Miskin Sampai Wisuda

Layanan kesehatan berkualitas akan diperkuat melalui peningkatan sarana dan prasarana kesehatan, peningkatan kuantitas dan kualitas SDM kesehatan yang berkompetensi, peningkatan koordinasi lintas sektor dan peningkatan kualitas jaminan kesehatan secara menyeluruh, pemenuhan edukasi kesehatan masyarakat, pengendalian penyakit menular dan tidak menular, peningkatan status gizi masyarakat, peningkatan akses terhadap informasi kesehatan, peningkatan upaya preventif dan promotif kesehatan. Untuk mendukung dan mempercepat terwujudnya pelayanan pendidikan yang berkualitas akan dilaksanakan Program unggulan sebagai berikut :

a) Kesehatan Gratis Untuk Semua
b) Dua Tenaga Kesehatan Pada Setiap Puskesmas Pembantu (Pustu)
c) Rumah Singgah Bagi Keluarga Pasien

Penguatan perlindungan sosial melalui penguatan data, kelembagaan, koordinasi antar sektor.Peningkatan keahlian SDM tenaga kerja melalui pengembangan program pendidikan vokasi yang terintegrasi dengan kebutuhan industri, pengembangan program pelatihan kerja yang berkelanjutan dan pengembangan budaya kerja yang positif dan inovatif. Untuk menghasilkan SDM yang berkualitas diperlukan pemuda yang tangguh

Dipindai dengan CamScanner

dan tanggap terhadap perubahan, program unggulan yang akan dilaksanakan untuk mendukug penguatan karakter pemuda diantaranya adalah fasilitasi kegiatan pemuda dan olaharaga baik melalui pengandaan sarana prasarana pemuda dan olahraga maupun penigkatan kapasitas pemuda melalui pelatihan dan pembinaan generasi muda.

3. Transformasi Ekonomi Yang Inklusif dan Berkelanjutan,melalui :
   Pertumbuhan ekonomi yang relatif lambat membutuhkan transformasi ekonomi disegala aspek khususnya sektor pertanian, perikanan dan kehutanan yang merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Pasaman. Peningkatan produktivitas dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas sarana dan prasarana pertanian, penggunaan teknologi pertanian, peningkatan kapasitas SDM petani dan perluasan akses modal. Untuk mendukung peningkatan produktivitas pertanian, perkebunan dan perikanan akan dilaksanakan program unggulan sebagai berikut
   a) Jayakan Petani (JATANI)
   b) Brigade Alsintan
   c) Asuransi Petani
   d) Bibit Unggul Gratis
   e) Perikanan, Perkebunan dan Peternakan yang maju dan mensejahterakan

   Peningkatan produktivitas harus diiringi dengan hilirisasi yang menyeluruh dan berkelanjutan. Hilirisasi akan mengurangi ekspor bahan mentah sehingga konstribusi sektor pertanian, perikanan dan kehutanan terhadap PDRB dapat kembali ditingkatkan. Penguatan hilirisasi membutuhkan peningkatan kreativitas dan inovasi serta penggunaan teknologi dalam proses produksi hasil pertanian. UMKM, koperasi, ekonomi kreatif dan pariwisata sangat berperan dalam penguatan hilirisasi, oleh karena itu perlu penguatan UMKM, ekonomi kreatif dan pariwisata akan didukung melalui program unggulan sebagai berikut :
   1. Ekonomi kerakyatan
   2. Pelatihan ketenagakerjaan
   3. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
   4. UMKM dan Koperasi Juara
   5. Pariwisata Pintar dan Islami

   Selain itu memaksimalkan potensi yang ada, perekonomian akan terus ditingkatkan melalui penguatan investasi dan pengembangan sumber ekonomi baru salah satunya dengan mengoptimalkan potensi perhutanan sosial yang menyebar hampir diseluruh kecamatan.

4. Transformasi Tata Kelola Yang Transparan, Akuntabel dam Inovatif**,** melalui:
   Tata kelola pemerintahan saat ini membutuhkan transformasi yang menyeluruh disemua fungsi pemerintahan. Fungsi pelayanan membutuhkan transformasi kelembagaan, sumber daya manusia dan teknologi. Fungsi pengaturan membutuhkan transformasi regulasi diantaranya penyederhanaan regulasi, penyusunan regulasi yang berkualitas, dan penerapan regulasi yang berkeadilan serta menjunjung nilai-nilai demokrasi. Fungsi pembangunan membutuhkan pengelolaan keuangan daerah dan nagari yang

Dipindai dengan CamScanner

transparan dan akuntabel serta pengawasan yang berkualitas. Fungsi pemberdayaan membutuhan ASN yang berkualitas dan berkompetensi. Terlaksananya fungsi ini akan dilakukan melalui peningkatan sarana dan prasarana pelayanan publik, penyederhanaan kewenangan sehingga program dan kegiatan terlaksana secara efisien dan efektif, peningkatan kompetensi SDM ASN, Penguatan koordinasi lintas sektor melalui penguatan regulasi dan tupoksi, penguatan sistem informasi berbasis elektronik dan Peningkatan integritas partai politik serta pemberdayaan masyarakat.

5. Mewujudkan Percepatan Penurunan Kemiskinan
   Angka kemiskinan yang masih tinggi menyebabkan belum terwujudnya kesejahteraan masyakat. Pemerintah harus menyalurkan bantuan sosial tepat sasaran sehingga diperlukan verifikasi dan validasi data sasaran. Program perlindungan sosial yang dilaksanakan harus sesuai dengan tingkat keparahan dan kedalaman kemiskinan, karena hanya dengan program yang tepat dan tepat sasaran kemiskinan benar-benar dapat dituntaskan. Perlu upaya peningkatan lapangan kerja yang berkualitas, tenaga kerja yang berdaya saing dan inovatif, peningkatan akses masyarakat miskin terhadap pelayanan pendidikan, kesehatan dan ekonomi yang berkualitas.Untuk mendukung percepatan penurunan kemiskinan akan dilaksanakan program unggulan Rumah Layak Huni Bagi Keluarga Miskin Ekstrem dan Peningkatan Program Perlindungan Sosial.

6. Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur dan Kewilayahan yang Merata dan berkeadilan
   Keterhubungan dan konektivitas antar wilayah diperlukan untuk mendukung pergerakan perekonomian. Akses yang lancar akan memudahkan arus barang, jasa dan orag sehingga dapat mengurangi biaya transportasi. Konektivitas memudahkan hubungan dalam dan antar daerah serta akan mendorong terjadinya kerjasama antar wilayah. Pembangunan yang merata dan berkeadilan akan diwujudkan melalui peningkatan akses dan konektivitas ke kabupaten dan provinsi tetangga, peningkatan kemantapan jalan dalam kabupaten, pemenuhan infrastruktur perumahan melalui pembangunan perumahan dan kawasan permukiman layak, pemenuhan sanitasi layak melalui peningkatan penyediaan air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah dan sarana pembuangan air limbah., pemenuhan Air Minum melalui peningkatan sarana dan prasarana akses air minum.
7. Mewujudkan Pembangunan yang Berkesinambungan dan Berwawasan Lingkungan
   Keseimbangan lingkungan harus tetap terjaga untuk kelangsungan dan keberlanjutan hidup manusia. Kabupaten Pasaman dengan resiko bencana yang tinggi membutuhkan pelaksanaan pembangunan dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Daya tampung dan daya dukung lingkungan dapat dipertahankan dengan pengendalian pencemaran, pengelolaan sampah secara terpadu, pengendalian alih fungsi lahan dan penanggulangan bencana yang berkualitas melalui mitigasi resiko bencana, pembentukan nagari siaga bencana, peningkatan infrastruktur kebencanaan, serta peningkatan koordinasi penanggulangan bencana dengan seluruh sektor.

Dipindai dengan CamScanner

8. Merperkuat Keamanan dan Kerjasama Daerah

Untuk memperkuat keaman dan kerjasama daerah Pemerintah akan meningkatkan sinergitas dan koordinasi antara aparat keamanan: TNI, Polri, dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) harus bekerja sama secara erat untuk menjaga keamanan daerah dan memperkuat peran serta masyarakat melalui pembentukan nagari sadar hukum, tangguh bencana dan patroli keamanan bersama. Kerjasama dengan kabupaten dan provinsi tetangga juga akan terus diperkuat untuk memastikan bahwa Kabupaten Pasaman mempunyai hubungan yang harmonis didalam daerah dan dengan daerah lain.

H. PENUTUP

Demikianlah pernyataan dan dokumen Visi, Misi dan Arah Kebijakan pembangunan Kabupaten Pasaman untuk lima tahun kedepan yang telah kami rumuskan sebagai bahan kelengkapan pencalonan kami MARA ONDAK – DESRIZAL sebagai Bakal Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pasaman periode 2025-2029.

Semoga Visi Terwujudya Pasaman Yang Maju, Berkeadilan dan Sejahtera akan dapat kami wujudkan bersama seluruh masyarakat Kabupaten Pasaman.

Mengetahui :

Calon Bupati Pasaman	Calon Wakil Bupati Pasaman
Drs. Mara Ondak, M.M.	Desrizal, S.K.M., M.Kes.

MDE PASAMAN JUARA

Dipindai dengan CamScanner

“TERWUJUDNYA KABUPATEN PASAMAN YANG MAJU, BERKEADILAN DAN BERKELANJUTAN”

VISI, MISI DAN ARAH KEBIJAKAN
CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI PASAMAN 2025-2029

SABAR AS DAN SUKARDI

LUBUK SIKAPING, AGUSTUS 2024

VISI

A. Gambaran Umum Kabupaten Pasaman

1. Geografi

Kabupaten Pasaman merupakan daerah yang mempunyai peran yang sangat strategis di Provinsi Sumatera Barat karena berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten dalam Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Riau dan merupakan pintu gerbang bagian utara yang berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Utara.

Kabupaten Pasaman merupakan salah satu dari 19 (sembilan belas) Kabupaten /Kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat, dengan luas wilayah 3.950,41 Km2 atau setara dengan 395.041 Ha yang terdiri dari 12 kecamatan dan 62 Nagari. Secara astronomis dilintasi khatulistiwa dan berada pada 0° 54' 20,221" Lintang Utara - 0° 6' 52,305" Lintang Selatan dan 99° 44' 37,487" - 100° 21' 14,536" Bujur Timur. Ketinggian antara 50 meter sampai dengan 2.912 meter di atas permukaan laut (mdpl).

2. Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Pasaman selama 10 tahun terakhir mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 46.232 orang, dimana jumlah penduduk tahun 2014 sebesar 266.888 orang naik menjadi 313.199 orang pada tahun 2023 dengan rata-rata pertumbuhan 1,74 persen pertahun.
Penduduk Kabupaten Pasaman tersebar secara tidak merata dengan kepadatan penduduk rata-rata 79 orang/km. Kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Padang Gelugur 191 orang/km dan kepadatan penduduk terendah di Kecamatan Mapat Tunggul yakni 17 orang/km. Kepadatan penduduk ini berfluktuasi selama 10 tahun terakhir dimana kepadatan tertinggi selalu didominasi oleh Kecamatan Panti dan Padang Gelugur dan kepadatan penduduk terendah adalah di Kecamatan Mapat Tunggul yang disebabkan karena laju pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak diimbangi dengan migrasi penduduk.

Berdasarkan kelompok umur terlihat bahwa 67,76 persen penduduk Kabupaten Pasaman berada pada usia produktif dan jika dibandingkan dengan usia non produktif maka angka ketergantungan (dependency ratio) Kabupaten Pasaman adalah 48 artinya setiap 100 orang berusia produktif menanggung 48 orang usia non produktif. Dependency ratio ini termasuk kategori rendah sehingga menjadi peluang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi menjadi lebih tinggi.

3. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Perekonomian Kabupaten Pasaman selama sepuluh tahun terakhir mengalami fluktuasi dengan pertumbuhan yang cukup stabil dan melambat dengan rata-rata perlambatan 0,59 persen pertahun. Pada tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi cukup signifikan diakibatkan Pandemi Covid 19 yang melanda dunia, di mana pertumbuhan ekonomi Nasional turun drastis menjadi -2,03 persen, pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat terkontraksi menjadi -1,32 persen dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasaman berada pada angka -0,87 persen. Meskipun demikian

pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasaman lebih baik dibandingkan Nasional dan Provinsi Sumatera Barat pada saat terjadi Pandemi Covid 19, karena tekanan ekonomi yang terjadi akibat pandemic Covid 19 terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten tidak separah yang terjadi untuk rata-rata pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat.

Perekonomian tidak terdampak signifikan akibat covid 19 dibandingkan Nasional dan Sumatera Barat disebabkan karena pertanian yang merupakan sektor unggulan Kabupaten pasaman tetap bertahan sebagai penyumbang tertinggi terhadap PDRB Kabupaten Pasaman. Ini mengindikasikan bahwa sektor pertanian bisa diandalkan dalam menggerakkan perekonomian Kabupaten Pasaman, namun peranannya belum signifikan karena masih bergerak di sektor hulu dengan fokus pada peningkatan produksi dan produktivitas. Pasca Pandemi covid 19 dengan adanya program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasaman kembali meningkat signifikan menjadi 3,39 persen tahun 2021 atau naik 4,26 persen dari tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2022 dan 2023 pertumbuhan ekonomi meningkat dengan pertumbuhan yang melambat yakni menjadi 4,09 pada tahun2022 dan 4,41 pada tahun 2023 atau hanya naik 1,02 persen selama dua tahun terakhir. Hal ini disebabkan karena perekonomian Pasaman tidak begitu terbuka dan lebih bersifat lokal.

4. Indeks Gini

Selama sepuluh tahun terkahir Kabupaten Pasaman mampu menurunkan indeks gini sebesar 0,012 poin dengan rata-rata pertumbuhan 0,3 persen pertahun. Indeks Gini tertinggi pada tahun 2019 sebesar 0,330 dan terendah pada tahun 2022 sebesar 0,230. Meskipun pertumbuhannya relatif kecil, namun bila dibandingkan dengan Nasional dan Provinsi Sumatera Barat indeks gini Kabupaten Pasaman masih lebih rendah, hal ini mengindikasikan adanya pemerataan pendapatan di Kabupaten Pasaman atau menurunnya tingkat ketimpangan pendapatan masyarakat. Rendahnya indeks gini Kabupaten Pasaman menunjukkan bahwa upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi sertapemerataan pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan telah mampu mengurangi ketimpangan dan menurunkan tingkat kemiskinan.

Setelah bertahan turun sampai tahun 2022, Indeks Gini kembali naik pada tahun 2023 menjadi 0,243 atau naik 0,13 poin dari tahun sebelumnya, hal ini menunjukkan kembali meningkatnya ketimpangan dan ketidakmerataan pendapatan masyarakat, jika peningkatan ketimpangan dibiarkan terus akan berpotensi terhadap peningkatan kemiskinan masyarakat. karena itu perlu upaya peningkatan ekonomi dan pemerataan infrastruktur untuk menekan ketimpangan di Kabupaten Pasaman.

5. Tingkat Kemiskinan

Tingkat kemiskinan Kabupaten Pasaman mampu bertahan diangka satu digit semenjak tahun 2014. Kenaikan angka kemiskinan terjadi pada tahun 2015 menjadi 8,14 atau naik 0,54 persen dari tahun sebelumnya akibat adanya kebijakan moneter, penurunan nilai tukar rupiah serta tekanan inflasi. Angka kemiskinan kembali turun sampai 2020, namun guncangan ekonomi akibat Pandemi COVID 19 pada tahun 2020 mendorong terjadinya inflasi dan pembatasan aktivitas ekonomi masyarakat yang menyebabkan meningkatnya angka kemiskinan secara nasional. Dampak pandemi covid 19 terhadap kemiskinan

terjadi tahun 2021 dimana angka kemiskinan naik menjadi 7,48 atau naik 0,32 persen dari tahun sebelumnya. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk menanggulangi masalah perekonomian diantaranya melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang berhasil meningkatkan kembali pertumbuhan ekonomi dan berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan pasca covid 19 menjadi 6,80 pada tahun 2023 atau turun 0,60 persen pasca covid 19. Meskipun telah mengalami penurunan tingkat kemiskinan pasca covid 19 namun tingkat kemiskinan ini masih relatif tinggi jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Sumatera Barat, dimana Kabupaten Pasaman berada pada urutan keempat tertinggi setelah Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Pesisir Selatan, dan Kabupaten Solok.

Dari posisi relatif terlihat bahwa tingkat kemiskinan Kabupaten Pasaman sudah berada dibawah Nasional meskipun masih lebih tinggi dari Provinsi Sumatera Barat dan beberapa kabupaten lainnya di Sumatera Barat, hal ini menunjukkan bahwa program-program penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan pemerintah diantaranya bantuan sosial, Program Keluarga Harapan (PKH), bantuan Sembako dan Program Indonesia Pintar serta penanggulangan kemiskinan lainnya di Kabupaten Pasaman seperti pendidikan gratis dan jaminan kesehatan gratis telah mampu menurunkan tingkat kemiskinan di Kabupaten Pasaman meskipun belum mampu meningkatkan posisi relatif di Provinsi Sumatera Barat.

Selain itu baik di tingkat Nasional, Provinsi Sumatera Barat maupun Kabupaten Pasaman masih terdapat penduduk dengan kategori miskin ekstrem. Berdasarkan data Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) penduduk miskin ekstrem Kabupaten Pasaman adalah berjumlah 710 orang atau 0,24 persen. Miskin ekstrem Kabupaten Pasaman berada pada posisi keempat terendah dari 19 kabupaten/kota di Sumatera Barat.Miskin ekstrem Kabupaten Pasaman berada dibawah Nasional dan Provinsi Sumatera Barat. Semenjak tahun 2020 Kabupaten Pasaman telah mampu menurunkan 1,09 persen miskin ekstrem namun belum mampumencapai angka nol persen. Oleh karena itu, kedepan perlu dilakukan peningkatan pendapatan penduduk miskin ekstrem, menurunkan beban pengeluaran masyarakat dan melaksanakan penanggulangan kemiskinan yang tepat sasaran. Berdasarkan data Lokasi Prioritas PPKE Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 yang dihitung melalui pendekatan 26 variabel terdapat empat kecamatan yang menjadi lokasi prioritas 1 penghapusan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Pasaman yakni Kecamatan Bonjol, Lubuk Sikaping, Dua Koto dan Rao Selatan.

6. Tingkat Pengangguran Terbuka

Idealnya penurunan tingkat kemiskinan dapat menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), namun berbeda di Kabupaten Pasaman penurunan tingkat kemiskinan tidak berbanding lurus dengan TPT, selama periode 2014-2017 tingkat kemiskinan terus menurun sementara TPT cendrung meningkat sampai tahun 2017 dan kemudian berfluktuatif dan cendrung turun sampai tahun 2023 seiring dengan menurunnya tingkat kemiskinan. Pada tahun 2015 tingkat kemiskinan dan TPT meningkat akibat kebijakan moneter negara mitra dagang, pelemahan nilai tukar rupiah yang mengakibatkan menurunnya nilai ekspor dan tekanan inflasi.

TPT Kabupaten Pasaman tertinggi pada tahun 2017 yakni sebesar 6,81 persen (lebih tinggi dari Nasional dan Provinsi Sumatera Barat). Dari 130.838 angkatan kerja hanya mampu ditempatkan 121.925 orang atau jumlah pengangguran tahun 2017 adalah sebesar 8.914 orang.Hal ini disebabkan karena kurangnya lapangan kerja tersedia dan rendahnya kualitas tenaga kerja sehingga tidak mampu bersaing di dunia kerja. TPT kembali mengalami penurunan sampai tahun 2021 dan akibat berkurangnya lapangan kerja serta melambatnya pertumbuhan ekonomi pasca covid 19, TPT kembali naik pada tahun 2022 sebesar 5,38 persen. Peningkatan TPT tidak terlalu lama, melalui upaya pemerintah Pemulihan Ekonomi Nasional dan pembukaan lapangan kerjaserta peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan dan magang, TPT mampu diturunkan menjadi 5,09 persen pada tahun 2023 dengan jumlah pengangguran terbesar adalah perempuan.

7. Indeks Pembangunan Manusia

Pembangunan manusia diartikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (enlarging people choice). Untuk mengukur perkembangan kesejahteraan sosial masyarakat baik suatu negara maupun daerah indikator yang sering digunakan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM).IPM merupakan indikator untuk mengetahui tiga dimensi pokok pembangunan manusia yang mencerminkan status kemampuan dasar penduduk, meliputi; umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standar hidup layak. Semakin baik perkembangan empat dimensi variabel tersebut maka akan semakin tinggi pula angka IPM.

Pembangunan sumber daya manusia Kabupaten Pasaman semakin membaik setiap tahunnya yang ditandai dengan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia selama sepuluh tahun terakhir dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 0,99 persen pertahun.

Membaiknya kualitas sumber daya manusia Kabupaten Pasaman seiring dengan membaiknya kualitas sumber daya manusia Nasional dan Provinsi Sumatera Barat. Rata-rata pertumbuhan IPM Kabupaten Pasaman lebih tinggi daripada rata-rata peningkatan IPM nasional sebesar 0,77 persen pertahun dan rata-rata peningkatan IPM Provinsi Sumatera Barat sebesar 0,59 persen per tahun. Meskipun demikian IPM Kabupaten Pasaman masih berada dibawah Nasional dan Provinsi Sumatera Barat. Selama 10 (sepuluh) tahun terakhir IPM Kabupaten Pasaman naik sebesar 6,52 poin atau naik 0,65 poin setiap tahunnya. Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota di Sumatera Barat pertumbuhan IPM ini masih tergolong lambat dimana Kabupaten Pasaman masih berada pada posisi kedua terendah di Sumatera Barat atau peringkat 18 dari 19 kabupaten/kota (satu peringkat di atas Kepulauan Mentawai).

Lambatnya peningkatan IPM ini tidak lepas dari lambatnya pertumbuhan komponen pembentuk IPM di Kabupaten Pasaman. Di mana terdapat tiga komponen yang mempengaruhi pertumbuhan IPM yaitu Pendidikan dengan indikator Angka Rata-Rata Lama Sekolah dan Angka Harapan Lama Sekolah, kesehatan dengan indikator Usia Harapan Hidup dan Perekonomian dengan indikator pengeluaran per kapita.

8. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di daerah.PDRB merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian suatu daerah.PDRB dihitung berdasarkan atas harga konstan (PDRB Atas Dasar Harga Konstan) dan atas harga berlaku (PDRB Atas Dasar Harga Berlaku) dengan 17 lapangan usaha. Berdasarkan perkembangan PDRB selama periode 2014-2023 terlihat 3 lapangan usaha yang memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian Kabupaten Pasaman yaitu Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dan Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib.

9. Isu Strategis Kabupaten Pasaman

Isu Strategis pembangunan daerah adalah keadaan atau kondisi yang harus mendapatkan perhatian atau prioritas dalam perencanaan pembangunan daerah karena mempunyai dampak yang signifikan bagi daerah. Isu strategis mempunyai karakteristik antara lain penting, mendasar, mendesak, dan menentukan tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Berdasarkan kondisi eksisting serta permasalahan Kabupaten Pasaman dirumuskan Isu Strategis sebagai berikut :

a. Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing

   Sumber Daya Manusia yang berdaya saing merupakan tuntutan dalam pembangunan dalam rangka mewujudkan Indonesia Emas tahun 2045. Dibutuhkan sumber daya manusia dengan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas agar dapat mengadaptasi perubahan yang terjadi dimasa depan. Melalui peningkatan derajat kesehatan masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan perlindungan sosial, peningkatan ketahanan keluarga dan kesetaraan gender dan peningkatan kapasitas tenaga kerja diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkapasitas dan berkompetensi tinggi yang mampu beradaptasi dengan perubahan dan kemajuan teknologi. Dari sisi bonus demografi tantangan terbesar adalah bonus penduduk usia 10-39 tahun yang merupakan usia anak remaja dan produktif yang rentan akan masalah kejiwaan sehingga perlu diperkuat sistem pelayanan kesehatan jiwa.

b. Pertumbuhan ekonomi

   Selama satu dekade terakhir Kabupaten Pasaman terperangkap dalam pendapatan perkapita menengah ke bawah sehingga masyarakat sejahtera belum mampu diwujudkan. Dengan bergesernya struktur ekonomi dimana komoditi tidak lagi menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi negara berkembang, maka pertumbuhan ekonomi akan didorong melalui transformasi ekonomi dengan penguatan produktivitas sektor pertanian, penguatan sektor unggulan (lapangan usaha), penguatan usaha mikro kecil dan koperasi yang berdaya saing penguatan nilai tambah sektor pertanian, ekonomi kreatif sebagai pertumbuhan ekonomi baru, kualitas lapangan kerja baru, penguatan pariwisata berbasis kearifan lokal yang

berdaya saing, penguatan sektor industri dan perdagangan, dan serta penguatan investasi.

c. Kemiskinan dan Pengangguran
   Kemiskinan yang menurun selama satu dekade terakhir belum diimbangi dengan penurunan tingkat pengangguran terbuka. Selaras dengan target kemiskinan nasional 0 persen tahun 2045, Kabupaten Pasaman juga akan memfokuskan program kegiatan untuk memperkuat pelaksanaan jaminan sosial dan pemberdayaan masyarakat miskin. Peningkatan kualitas sumber daya manusia masyarakat miskin diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan masyarakat miskin dalam bersaing memperoleh pekerjaan dan bahkan membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran terbuka.

d. Daya saing daerah
   Lemahnya adopsi dan penguasaan teknologi menyebabkan ketertinggalan pada aspek sosial, ekonomi dan tata kelola.Daya saing masih rendah akibat kualitas sumber daya manusia yang masih rendah dan penerapan teknologi yang terbatas.Perekonomian masih tertumpu pada pengelolaan sumber daya alam khususnya pertanian sehingga perekonomian bergerak lambat dan industri belum optimal.Industri 4.0 Daya saing daerah yang rendah menyebabkan ketertinggalan dalam perekonomian dan aspek lainnya.

e. Infrastruktur Berkualitas
   Infrastruktur merupakan penopang dalam perekonomian dan pengembangan sumber daya manusia. Infrastruktur yang berkualitas akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan sumber daya manusia yang berkualitas.

f. Pembangunan Berkelanjutan
   Jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi yang meningkat akan berdampak pada keberlanjutan lingkungan. Eksploitasi besar-besaran terhadap sumber daya alam dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup akan menjadiancaman kelestarian lingkungan dan terjadinya bencana. Kerusakan lingkungan dan bencana akan mengganggu daya tampung dan daya dukung lingkungan dan keseimbangan alam, oleh karena itu dibutuhkan penerapan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan agar daya tampung dan daya dukung dapat terjaga, sehingga tercipta keseimbangan lingkungan.

g. Optimalisasi Tata Kelola Pemerintahan dan Kualitas Pelayanan Publik
   Dalam rangka memberikan pelayanan publik yang berkualitas kepada masyarakat diperlukan tata kelola yang efisien, efektif dan akuntabel. Belum meratanya kualitas pelayanan publik, belum optimalnya SDM ASN yang adaptif, belum terlaksana sepenuhnya keterbukaan informasi publik dan belum terintegrasinya sistem informasi pemerintah berbasis elektronik menyebabkan tata kelola pemerintah belum sesuai dengan harapan masyarakat

Dengan memperhatikan potensi, permasalahan dan isu strategis di atas dirumuskan Visi Kabupaten Pasaman untuk tahun 2025-2029 sebagai berikut:

"Terwujudnya Kabupaten Pasaman yang Maju, Berkeadilan dan Berkelanjutan"

Dari visi tersebut ada 3 kata kunci yang menunjukkan arah pembangunan Kabupaten Pasaman lima tahun ke depan yaitu **Maju, Berkeadilan dan Berkelanjutan**. Penjelasan dari kata kunci tersebut, adalah sebagai berikut:

Maju	:	Kabupaten Pasaman yang maju adalah terwujudnya masyarakat Kabupaten Pasaman yang lebih baik dan lebih sejahtera dalam aspek sosial budaya, ekonomi dan tata kelola pemerintahan. Dalam aspek sosial budaya, terwujudnya sumber daya manusia yang sehat, kuat, tangguh dan berdaya saing tinggi. Terwujudnya perlindungan sosial yang adaptif dan responsif serta sejalan dengan kehidupan masyarakat Kabupaten Pasaman yang memiliki pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama serta adat istiadat dan budaya. Dalam aspek ekonomi, terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang tinggi dengan pendapatan perkapita menengah ke atas (upper middle income), memiliki daya saing ekonomi dan ketahanan ekonomi yang kuat yang didukung oleh infrastruktur dan teknologi yang berkualitas. Dalam tata kelola pemerintahan, dengan terwujudnya tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang efisien dan efektif serta mendukung keterbukaan informasi melalui sistem informasi yang terintegrasi dan terpadu.
Berkeadilan	:	Brerkeadilan adalah pembangunan yang dilaksanakan mampu memberikan manfaat yang merata bagi seluruh masyarakat, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau geografis. Pembangunan yang dilaksanakan harus mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, baik dari segi ekonomi, sosial, budaya dan tata kelola pemerintahan. Berkeadilan dimaksudkan bahwa hadirnya pemerintah harus dapat memberikan kesejahteraan yang merata bagi seluruh masyarakat. Setiap orang mempunyai hak yang sama terhadap akses pendidikan, kesehatan, perlindungan sosial, lapangan kerja, infrastruktur dan pelayanan publik yang berkualitas.
Berkelanjutan	:	Pembangunan Kabupaten Pasaman yang berkelanjutan adalah pembangunan yang memperhatikan aspek keberlanjutan, baik dari segi sosial budaya, ekonomi dan tata kelola pemerintahan. Pembangunan yang berkelanjutan bertujuan untuk menjamin kesejahteraan masyarakat Pasaman saat ini dan di masa depan, tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan.

MISI

Untuk mewujudkan Visi Pembangunan Kabupaten Pasaman di atas, akan ditempuh dengan menyusun Misi sebagai berikut:

1. **Mewujudkan Pembangunan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Beriman dan Bertaqwa serta Berdaya Saing**
   Misi ini akan diwujudkan melalui pembangunan manusia yang beriman, bertaqwa, sehat, cerdas, kreatif, adaptif, inovatif, dan berdaya saing dengan melakukan pembangunan secara komprehensif pada aspek sosial melalui pelayanan kesehatan,pelayanan pendidikan yang agamis dan berkualitas, perlindungan sosial yang adaptif dan integratif, tenaga kerja yang adaptif dan berdaya saing, serta ketahanan keluarga yang berkualitas dan pemantapan kesetaraan gender.

2. **Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Yang Inklusif dan Berkelanjutan**
   Misi ini bertujuan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi Kabupaten Pasaman yang inklusif dan berkelanjutan tahun 2029, yakni pertumbuhan ekonomi yang dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Hal ini akan diwujudkan melalui transformasi ekonomi dengan target peningkatan pendapatan perkapita, penurunan tingkat kemiskinan dan penurunan tingkat pengangguran terbuka.
   Misi ini diwujuckan melalui pembangunan sektor pertanian, penguatan basis sektor unggulan (lapangan usaha), penguatan hilirisasi, penguatan usaha mikro kecil dan koperasi yang berdaya saing, penguatan BUMD dan BUMNag, penguatan ekonomi kreatif sebagai pertumbuhan ekonomi baru, penguatan pemanfaatan perhutanan sosial, lapangan kerja yang berkualitas, pariwisata berbasis kearifan lokal yang berdaya saing dan penguatan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat miskin.

3. **Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Integratif dan Adaptif**
   Misi inti diwujudkan dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat secara terpadu, prima dan adaptif melalui penerapan reformasi birokrasi meliputi
   - penyederhanaan organisasi serta membangun birokrasi yang adaptif, terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien dan kolaboratif; memantapkan akuntabilitas keuangan Pemerintah Daerah secara akuntabel;
   - meningkatkan kompetensi ASN yang berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, adaptif, kolaboratif dan inovatif;
   - mengembangkan digitalisasi pemerintahan secara terintegrasi seluruh sistem pemerintahan;
   - meningkatkan kualitas pelayanan publik yang berintegritas dan bersih berbasis digitalisasi.

4. **Mewujudkan Keamanan Daerah yang Tangguh dan Masyarakat yang Damai**
   Misi ini merupakan syarat utama bagi terciptanya pembangunan yang berkelanjutan di Kabupaten Pasaman untuk lima tahun ke dapan. Tiga pilar utama yang terdapat pada misi ini, yaitu : 1) Keamanan daerah yang tangguh; 2) masyarakat yang damai;

Keduapilar ini saling terkait satu dengan yang lain dan dilaksanakkan secara terintegrasi dan berkelanjutan.

5. **Mewujudkan Ketahanan Sosial Budaya berlandaskan Falsafah Adat Basandi Syarak-Syarak Basandi Kitabullah**

   Misi ini merupakan landasan utama kehidupan bermasyarakat Kabupaten Pasaman yang merupakan bagian dari wilayah minangkabau sebagai penganut ajaran agama islam yang kuat dan berpegang teguh pada adat istiadat dan menjunjung nilai-nilai kehidupan sebagai modal dasar pencapaian tujuan pembangunan Kabupaten Pasaman.

   Falsafah Adat Basandi Sarak-Sarak Basandi Kitabullah (ABSSBK) merupakan prinsip hidup masyarakat Minangkabau yang menekankan harmoni antara adat istiadat dan ajaran agama Islam. Untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang berlandaskan falsafah ini, diperlukan upaya-upaya terpadu dan berkelanjutan. Dengan mengimplementasikan ABSSBK secara konsisten dan terpadu serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman diharapkan masyarakat Kabupaten Pasaman dapat membangun kehidupan sosial, ekonomi dan tata kelola yang harmonis, adil, dan sejahtera.

6. **Mewujudkan Pembangunan Kewilayahan dan Sarana Prasarana yang Merata, Berkeadilan dan Berkualitas**

   Misi ini bertujuan untuk mewujudkan pembangunan infrastruktur dan kewilayahan Kabupaten Pasaman yang berkualitas, merata, dan berkeadilan. Pembangunan infrastruktur dan kewilayahan yang berkualitas akan meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pasaman. Pembangunan yang merata akan mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah. Pembangunan yang berkeadilan akan memberikan kesempatan yang sama bagi semua masyarakat untuk menikmati hasil pembangunan. Pembangunan infrastruktur yang merata dan berkeadilan, ditandai dengan konektivitas jalan yang mantap, aman dan memadai, jaringan irigasi yang mantap, keteraksesan wilayah; infrastruktur dasar yang semakin membaik, antara lain terwujudnya sanitasi aman, akses air minum aman, fasilitas rumah layak huni yang terjangkau bagi seluruh masyarakat; disamping itu juga tersedianya jaringan komunikasi yang baik dan dapat menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Pasaman.

   Misi ini akan dicapai melalui pengembangan infrastruktur dasar, pengembangan infrastruktur ekonomi dan pembangunan infrastruktur kewilayahan secara merata dan berkeadilan di seluruh wilayah kabupaten Pasaman sehingga akan meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pasaman.

7. **Mewujudkan Pembangunan Daerah yang Berwawasan Lingkungan dan Berkelanjutan**

   Kesinambungan pembangunan daerah merupakan sebuah konsep yang penting untuk memastikan bahwa pembangunan yang dilakukan di Kabupaten Pasaman dapat memberikan manfaat bagi generasi sekarang dan masa depan. Hal ini akan dicapai dengan memastikan bahwa pembangunan yang dilakukan harus :

- Berwawasan lingkungan; Pembangunan tidak boleh merusak lingkungan dan harus mempertimbangkan kelestarian alam untuk generasi mendatang.
- Berkeadilan; Pembangunan harus memberikan manfaat bagi semua masyarakat di Kabupaten Pasaman, tanpa terkecuali.
- Berkelanjutan; Pembangunan harus dapat terus berlangsung dan berkembang meskipun terjadi perubahan politik, ekonomi, dan sosial.

Untuk mewujudkan kesinambungan pembangunan daerah di Kabupaten Pasaman, diperlukan strategi yang komprehensif dan terencana, komitmen jangka panjang dan konsistensi serta kerjasama dari semua pihak.

ARAH KEBIJAKAN

Dalam menerjemahkan Visi dan Misi diatas, dirumuskan arah kebijakan sebagai berikut:

1. Mewujudkan Pembangunan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Beriman dan Bertaqwa serta Berdaya Saing, melalui:
   a. Mewujudkan masyarakat Pasaman yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
   b. Pemenuhan layanan kesehatan yang berkualitas melalui peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kesehatan, peningkatan kuantitas dan kualitas SDM kesehatan yang berkompetensi, peningkatan koordinasi lintas sektor dan peningkatan kualitas jaminan kesehatan secara menyeluruh, pemenuhan edukasi kesehatan masyarakat, pengendalian penyakit menular dan tidak menular, peningkatan status gizi masyarakat, peningkatan akses terhadap informasi kesehatan, serta peningkatan upaya preventif dan promotif kesehatan.
   c. Pemenuhan layanan pendidikan yang berkualitas melalui peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan akses pendidikan, peningkatan kapasitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan, peningkatan partisipasi PAUD, peningkatan pengelolaan PAUD, peningkatan partisipasi sekolah anak usia sekolah melalui program wajib belajar 12 tahun.
   d. Penguatan perlindungan sosial melalui penguatan data, kelembagaandan koordinasi antar sektor.
   e. Peningkatan keahlian SDM tenaga kerja melalui pengembangan program pendidikan vokasi yang terintegrasi dengan kebutuhan industri, pengembangan program pelatihan kerja yang berkelanjutan dan pengembangan budaya kerja yang positif dan inovatif.
   f. Peningkatan kualitas keluarga dan gender dengan meningkatkan jumlah perempuan yang berpartisipasi dalam perekonomian, parlemen dan pemerintahan.

2. Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Yang Inklusif dan Berkelanjutan, melalui :
   a. Peningkatan produktivitas sektor pertanian melalui peningkatan kualitas sarana dan prasarana pertanian, penggunaan teknologi pertanian, peningkatan kapasitas SDM petani dan perluasan akses modal.
   b. Pengembangan basis sektor unggulan (lapangan usaha) dengan fokus pada 4 lapangan usaha dengan kontribusi tinggi terhadap PDRB
   c. Peningkatan Hilirisasi produk sektor pertanian melalui peningkatan kreativitas dan inovasi serta penggunaan teknologi dalam proses produksi hasil sektor pertanian.
   d. Peningkatan usaha mikro kecil dan koperasi melalui peningkatan kapasitas dan keahlian sumber daya yang bekerja pada sektor koperasi dan UMKM, peningkatan nilai tambah produk UMKM, penguatan adopsi teknologi, perluasan akses modal usaha, perluasan akses informasi terkait harga dan pemasaran produk, peningkatan akses perolehan legalitas produk UMKM dan peningkatan jumlah koperasi aktif

e. Peningkatan ekonomi kreatif sebagai pertumbuhan ekonomi baru melalui penguatan kebijakan dan regulasi yang mendukung pengembangan ekonomi kreatif, peningkatan sumber daya manusia ekonomi kreatif dan peningkatan transformasi teknologi.
f. Pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal melalui peningkatan komitmen dan regulasi, peningkatan akses, promosi dan event pariwisata serta peningkatan sumber daya manusia pariwisata.
g. Peningkatan peranan dan fungsi BUMD dan BUMNag melalui peningkatan sarana dan prasarana BUMD dan BUM-Nag, peningkatan SDM pengelola BUMD dan BUM-Nag, dan peningkatan kelembagaan BUMD dan BUM-Nag.
h. Pemanfaatan perhutanan sosial sebagai sumber ekonomi baru.
i. Peningkatan investasi domestik dan luar negeri dengan kemudahan berinvestasi melalui penyederhanaan dan kepastian regulasi.
j. Mengurangi tingkat pengangguran terbuka melalui perluasan akses lapangan kerja dan peningkatan kapasitas tenaga kerja yang berdaya saing.
k. Percepatan penanggulangan kemiskinan melalui upaya menurunkan beban pengeluaran masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat, meminimalkan wilayah kantong kemiskinan.
l. Meningkatkan investasi: dengan menciptakan iklim investasi yang kondusif dan menarik investor dalam menanamkan modal di Kabupaten Pasaman.
m. Mengembangkan sektor ekonomi unggulan: dengan mengembangkan sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Pasaman, seperti sektor pertanian, pariwisata, dan industri kreatif.
n. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia: dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan agar dapat bersaing di pasar kerja.

3. Mewujudkan Transformasi Tata Kelola Pemerintahan yang Integratif dan Adaptif, melalui:
   a. Penguatan regulasi tata kelola pemerintahan yang efektif melalui penyederhanaan regulasi yang tumpang tindih, peningkatan kuantitas dan kualitas SDM penyusun regulasi, peningkatan implementasi regulasi dan peningkatan pemantauan pelaksanaan regulasi.
   b. Penguatan kelembagaan dan kualitas SDM melalui peningkatan sarana dan prasarana pelayanan publik, penyederhanaan kewenangan sehingga program dan kegiatan terlaksana secara efisien dan efektif, peningkatan kompetensi SDM ASN, serta Penguatan koordinasi lintas sektor melalui penguatan regulasi dan tupoksi.
   c. Penguatan sistem informasi tata kelola dan pelayanan publik melalui peningkatan sarana dan prasarana sistem informasi berbasis elektronik.
   d. Peningkatan integritas partai politik serta pemberdayaan masyarakat.

4. Mewujudkan Pembangunan Keamanan Daerah Tangguh dan Masyarakat yang Damai, melalui:
   a. Memantapkan Keamanan Daerah Tangguh:

- Meningkatkan sinergitas dan koordinasi antara aparat keamanan: TNI, Polri, dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) untuk menjaga keamanan daerah.
- Memperkuat peran serta masyarakat: dengan melibatkan masyrakat dalam menjaga keamanan lingkunganantara lain dengan pembentukan desa tangguh bencana dan patroli keamanan bersama.
- Meningkatkan kesigapan dan kemampuan aparat keamanan: dengan memberikan pelatihan dan peralatan yang memadai untuk menghadapi berbagai ancaman keamanan.

b. Mewujudkan Masyarakat yang Damai:
- Mengembangkan budaya toleransi dan saling menghormati: Mendorong masyarakat untuk memahami dan menghargai perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan.
- Mempromosikan dialog dan komunikasi antarumat beragama: Dialog dan komunikasi yang intens antarumat beragama dalam membantu mencegah terjadinya konflik dan perselisihan.
- Memberikan edukasi tentang bahaya radikalisme dan intoleransi: Masyarakat perlu diedukasi tentang bahaya radikalisme dan intoleransi agar tidak mudah terpengaruh oleh paham-paham yang menyesatkan.

5. Mewujudkan Ketahanan Sosial budaya berlandaskan falsafah Adat Basandi Sarak-Sarak Basandi Kitabullah
   a. Peningkatan kelembagaan dan fungsi adat dan agama melalui revitalisasi Lembaga Adat, pemilihan Pemimpin Adat yang Berakhlak dan memahami ABS SBK dengan baik, meningkatkan keaktifan peran ninik mamak, bundo kanduang, dan lembaga adat dalam mengajarkan ABS SBK kepada generasi muda.
   b. Peningkatan sarana dan prasarana keagamaan melalui peningkatan pondok-pondok Al Qur'an, menjadikan Pasaman kampung Al Qur'an (satu nagari satu rumah tahfidz /satu pondok Alquran)
   c. Peningkatan koordinasi lintas agama melalui peningkatan kerjasama antara lembaga adat dengan pemerintah dalam pelaksanaan ABS SBK
   d. Peningkatan pelestarian kebudayaan daerah melalui identifikasi kebudayaan dan memperkuat akar budaya sambil terbuka terhadap pengaruh global dan inovasi,, pembangunan sanggar-sanggar budaya sebagai fasilitas bagi generasi muda dalam memahami adat dan budaya

6. Mewujudkan Pembangunan Kewilayahan dan Sarana Prasarana yang Merata berkeadilan dan berkualitas, melalui:
   a. Peningkatan akses dan konektivitas ke kabupaten dan provinsi tetangga.
   b. Pemenuhan infrastruktur jalan melalui peningkatan tingkat kemantapan jalan, peningkatan kualitas pekerjaan jalan, peningkatan kualitas perencanaan teknis, peningkatan kesesuaian konstruksi jalan dengan kondisi bentang alam, peningkatan kualitas SDM konstruksi,
   c. Pemenuhan infrastruktur perumahan melalui pembangunan perumahan dan kawasan permukiman layak,

d. Pemenuhan sanitasi layak melalui peningkatan penyediaan air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah dan sarana pembuangan air limbah.
e. Pemenuhan Air Minum melalui peningkatan sarana dan prasarana akses air minum.Pemenuhan infrastruktur komunikasi dan telekomunikasi melalui peningkatan pembangunan sarana dan prasarana komunikasi dan telekomunikasi.
f. Peningkatan keterhubungan dalam kabupaten melalui peningkatan sarana prasarana perhubungan.

7. Mewujudkan Pembangunan Daerah yang Berwawasan Lingkungan dan Berkelanjutan, melalui:
   a. Peningkatan daya dukung dan daya tampung lingkungan, melalui pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan sebagai dampak pengelolaan sumber daya alam yang berlebihan serta penanggulangan bencana alam, penguatan regulasi dan praktik pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan peningkatan edukasi masyarakat tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan.
   b. Peningkatan ketahanan pangan daerah melalui peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung produktivitas hasil pertanian, peningkatan peran kelembagaan pangan dalam menyangga kestabilan distribusi dan harga pangan, peningkatan pembangunan infrastruktur terutama di daerah perbatasan, peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA). peningkatan pengembangan pangan alternatif dan pengolahan pangan berbasis sumberdaya lokal
   c. Penguatan sistem informasi dan infrastruktur kebencanaan melalui mitigasi bencana, ketersediaan sistem informasi bencana berbasis teknologi, peningkatan sarana dan prasarana kebencanaan yang berkualitas dan peningkatan kualitas sumber daya manusia bencana

Lubuk Sikaping, Agustus 2024

Calon Bupati Pasaman	Calon Wakil Bupati Pasaman
SABAR AS	SUKARDI